

## Niat Adopsi Kartu Tani oleh Petani di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Syafira Andrastea Ekandini, Sri Widayanti, Endang Yektiningsih  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Email: Sriwidayanti@upnjatim.ac.id

### Abstrak

Pupuk adalah salah satu sarana produksi pertanian yang dibutuhkan oleh petani. Pemerintah Provinsi Jawa Timur membuat program Kartu Tani yang menjamin ketersediaan pupuk dengan harga yang sesuai ketetapan pemerintah. Petani di Kecamatan Krian, Sidoarjo sudah mendapatkan Kartu Tani namun pelaksanaan program kartu tani yang dilakukan di Kecamatan Krian masih mengalami permasalahan yakni belum berlakunya program kartu tani hingga saat ini dan juga pengetahuan tentang kartu tani yang diperoleh petani masih sangat minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat adopsi kartu tani oleh petani di kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 95 petani di Kecamatan Krian, Sidoarjo. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini seluruh variabel eksogen dalam penelitian ini yang terdiri dari sikap terhadap perilaku (X1), norma subjektif (X2), dan kontrol perilaku (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel endogen yaitu niat adopsi Kartu Tani (Y) oleh petani di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

**Kata kunci:** Kartu Tani, pupuk bersubsidi, niat adopsi, program pertanian, Teori perilaku terencana

### Abstract

Fertilizer is one of the agricultural production facilities needed by farmers. The East Java Provincial Government created a Farmer's Card program that guarantees the availability of fertilizer at prices determined by the government. Farmers in Krian, Sidoarjo have received Kartu Tani, but the implementation of Kartu Tani in Krian District is still experiencing problems, namely that the Kartu Tani program has not been implemented until now and also that the knowledge about Kartu Tani obtained by farmers is still very minimal. This research aims to identify and analyze the influence of attitudes, subjective norms, and behavioral control on the intention to adopt Kartu Tani by farmers in Krian, Sidoarjo. The total sample for this research was 95 farmers in Krian, Sidoarjo. The data analysis method in this research is the structural equation modeling (SEM) method using partial least squares (PLS). The results of this research are that all exogenous variables in this research consisting of attitudes towards behavior (X1), subjective norms (X2), and behavioral control (X3) have a positive and significant effect on the endogenous variable, namely the intention to adopt the Kartu Tani (Y) by farmers in the District. Krian, Sidoarjo Regency.

**Keywords:** Kartu Tani, subsidized fertilizer, adoption intentions, agricultural programs, Theory of Planned Behavior

### PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan bergantung pada sumber daya manusia, yang ditentukan oleh kondisi sumber daya pertanian dan kualitas sumber daya manusia (Supatminingsih, 2022).

Kegiatan pertanian juga tidak lepas dari penggunaan pupuk yang bertujuan untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dan berkuantitas tinggi. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan

<https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/pertanian>

Article History :

Submitted 11 Januari 2024, Accepted 26 Maret 2024, Published 28 Maret 2024

ekonomi negara adalah dengan menerapkan kebijakan pemberian pupuk bersubsidi kepada petani. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 menetapkan kebijakan mengenai pupuk bersubsidi dan menggantikan Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Dalam Pengawasan Negara. Program Pupuk Bersubsidi diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan petani akan akses terhadap pupuk dengan harga terjangkau. Pemerintah menerapkan kebijakan subsidi dan penyaluran pupuk mulai dari tahap perencanaan kebutuhan pupuk petani, penetapan harga eceran maksimum (HET), besaran subsidi pupuk yang diterima petani, dan sistem distribusi ke konsumen pupuk (Rahmandan Sudaryanto, 2010).

Melalui kebijakan Kartu Tani, Pemprov Jatim berupaya menjamin ketersediaan pupuk dengan harga yang sesuai dengan ketentuan pemerintah. Untuk menjalankan program Kartu Tani yang memerlukan petani untuk memiliki tabungan dan akses ke bank diperlukan rencana yang efektif dari pihak berwenang agar petani dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan menyisihkan uang mereka untuk membeli pupuk bersubsidi (Arifin dkk, 2022).

Kartu Tani dapat membaca alokasi tambahan pupuk, Kartu Tani dikeluarkan oleh bank BNI (Bank Negara Indonesia) dapat digunakan melalui perangkat electronic data capture (EDC) yang dipasang di toko ritel dan kios, khususnya untuk pupuk subsidi

pemerintah sebagai alat pembayaran. Data pertanian ini dibuat sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dibuat tahun sebelumnya oleh kelompok tani dan PPL untuk memudahkan distribusi pupuk. Enam unsur itu terdiri dari tepat varietas, tepat kuantitas, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu yang dapat dipenuhi oleh kartu tani ini.

Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo merupakan kecamatan yang menerima Kartu Tani tersebut. Namun implementasi kartu tani di Kecamatan Krian masih mengalami kendala, hal ini disebabkan karena selama ini program kartu tani belum terlaksana, pengetahuan tentang kartu tani masih kurang, dan jumlah yang diterima petani masih sangat rendah. Program Kartu Tani yang akan diperkenalkan di Kecamatan Krian ke depan diharapkan dapat efektif dalam menyalurkan pupuk bersubsidi dan dapat lebih memudahkan dalam mengakses layanan perbankan bagi petani. Karena ini adalah sistem pemerintahan baru yang akan diterapkan secara nasional, maka perlu dilakukan analisis niat adopsi kartu tani yang dilakukan oleh petani. Suatu perilaku konsumen tertentu seringkali ditentukan oleh niat konsumen untuk melakukan perilaku tersebut (Sumarwan, 2011). Niat seseorang terhadap suatu perilaku tertentu dapat dikonstruksi dari tiga aspek utama: sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 2005). Komponen-komponen tersebut

dapat dianalisis dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*(TPB).

Pentingnya menganalisis niat petani terhadap inovasi baru seperti program kartu tani ini adalah agar peneliti dapat mempertimbangkan dan dapat menginvestigasi lebih lanjut mengenai niat petani untuk mengadopsi kartu tani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat adopsi kartu tani di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

**METODE**

Studi ini dilakukan di Kecamatan Krian dari Oktober hingga November 2023. Penelitian ini melibatkan 95 petani yang diambil secara acak (*simple random sampling*) di Kecamatan Krian yang memiliki kartu tani. Sampelnya merupakan petani

pemilik Kartu Tani yang membeli pupuk bersubsidi terdiri dari 20 petani di Toko M. Roji, 19petani di UD. Bella Dafa, 25 petani di UD. Difa, 18 petani di UD. Putra Abadi, dan 13 petani di UD. Sahabat Tani.

pengumpulan data dilakukan dengancara observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner ke setiap petani. Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Partial Least Square* (PLS). Analisis SEM-PLS terdiri dari evaluasi model pengukuran (outer model) untuk mengevaluasi spesifikasi hubungan variabel laten dan indikatornya, evaluasi model struktural (inner model) untuk mengevaluasi validitas dan uji reabilitas model,dan evaluasi koefisien pengaruh jalur dan tingkat signifikansinya (TomassMHultt, 2021). Tabel berikut menunjukkan jumlah variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Pengukuran Variabel dan Indikator pada model persamaan struktur

No.	Variabel	Indikator	Kode
1.	Sikap Terhadap Perilaku (X1)	1. Keyakinan Berperilaku ( <i>Behavioral belief</i> )	bb1 – bb5
		2. Evaluasi terhadap hasil ( <i>outcomes evaluation</i> )	oe1 – oe5
2.	Norma subjektif (X2)	1. Kepercayaan normative ( <i>normative belief</i> )	nb1 – nb3
		2. Motivasi mematuhi ( <i>motivation to comply</i> )	mc1 – mc3
3.	Kontrol perilaku (X3)	1. Keyakinan pengendalian ( <i>control belief</i> )	cb1 – cb5
		2. Kekuatan factor pengendalian ( <i>power of control</i> )	pc1 – pc5
4.	Niat (Y)		n1

Sumber: Lestari, B. A., Suharjo, B., & Muflikhati, I. (2017).

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, skalalikert digunakan dengan kriteria: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 dan SangatTidak Setuju (STS) = 1.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

Validitas konvergen dan diskriminan dapat digunakan untuk menguji validitas data tersebut.

Nilai faktor loading dari variabel laten yang mengandung indikator disebut nilai validitas konvergen. Menurut Vinzi dkk. (2010),

indikator dengan nilai outer loading lebih dari 0,60 sudah cukup memenuhi syarat. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut, Average Variance Extracted (AVE) adalah standar umum untuk mengukur validitas konvergen pada tingkat konstruk. Nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2016). seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai outer Loading

Konstruk	Nilai Outer Loading
<b>Sikap (X1)</b>	
<b>Keyakinan Berperilaku (<i>Behavioral Belief</i>)</b>	
Kartu tani akan dapat dengan mudah digunakan.	0,696
Mengetahui bahwa kartu tani dapat digunakan untuk transaksi pupuk subsidi.	0,682
Kartu tani dapat menumbuhkan kebiasaan menabung.	0,713
Pembayaran pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani dapat menghindari kecurangan harga yang dilakukan oleh pengecer.	0,715
Penggunaan kartu tani dalam melakukan pembayaran pupuk bersubsidi dinilai lebih aman.	0,729
<b>Evaluasi Terhadap Hasil (<i>Outcomes Evaluation</i>)</b>	
Penting bagi petani untuk melakukan transaksi pembayaran dengan mudah.	0,741
Kartu tani akan mempermudah transaksi pembayaran pupuk bersubsidi.	0,709
Menabung menggunakan kartu tani bermanfaat karena akan membuat petani merasa lebih aman menghadapi kebutuhan yang mendesak di masa mendatang.	0,723
Menggunakan kartu tani akan lebih menghemat pengeluaran.	0,684
Kartu tani membuat petani lebih aman dan nyaman dalam bertansaksi.	0,696
<b>Norma subjektif (X2)</b>	
<b>Kepercayaan Normatif (<i>Normative Belief</i>)</b>	
Keluarga mengajurkan saya menggunakan kartu tani.	0,782
Rekan sesama petani menganjurkan saya menggunakan kartu tani.	0,841
Kelompok tani memberi saran kepada saya untuk menggunakan kartu tani.	0,711
<b>Motivasi Mematuhi (<i>Motivation to Comply</i>)</b>	
Saya ingin melakukan apa yang dianjurkan keluarga.	0,725
Saya ingin melakukan apa yang dianjurkan rekan sesama petani.	0,674
Saya ingin melakukan apa yang disarankan Kelompok tani.	0,761
<b>Kontrol Perilaku (X3)</b>	
<b>Keyakinan Pengendalian (<i>Control Belief</i>)</b>	
Saya percaya bahwa kartu tani dapat mendukung mendapatkan pupuk bersubsidi.	0,788
Saya akan menggunakan kartu tani jika citra bank penerbit kartu tani baik.	0,639
Saya akan menggunakan kartu tani jika persyaratan atau metodenya sesuai.	0,710
Saya mengetahui toko pengecer terdekat yang akan menerapkan kartu tani.	0,735

Saya mau menggunakan kartu tani jika banyak petani lain juga menggunakan kartu tani	0,705
<b>Kekuatan Faktor Pengendalian (Power of Control)</b>	
Saya lebih sering membeli pupuk non subsidi maka saya enggan menggunakan kartu tani.	0,888
Citra bank penerbit yang buruk membuat saya enggan menggunakan kartu tani.	0,704
Jika persyaratan atau metodenya rumit maka saya enggan menggunakan kartu tani.	0,865
Apabila saya tidak mengetahui toko pengecer terdekat yang akan menerapkan kartu tani maka saya enggan menggunakannya.	0,649
Jika hanya sedikit orang yang menggunakan kartu tani maka saya enggan menggunakannya.	0,669
<b>Niat (Y)</b>	
Saya berniat menggunakan kartu tani.	1,000

Konfigurasi ini dapat diterima untuk semua indikator karena hasil pengolahan pada tabel di atas untuk nilai faktor loading menunjukkan >0,60. Selanjutnya, nilai akar kuadrat rata-rata varian yang diekstraksi (AVE) dan korelasi antar konstruk laten dari hasil yang diperoleh menunjukkan validitas diskriminan nilainya lebih besar dibandingkan nilai korelasi dengan seluruh variabel lainnya. Validitas diskriminan dinilai dengan membandingkan nilai Average Variance Extracted (AVE) yang diekstraksi harus memiliki nilai lebih tinggi dari korelasi antar konstruk. (Vinziet al, 2010).

Tabel 3. Hasil Akar kuadrat AVE

	Sikap	Norma	Kontrol	Niat
			Perilaku	
<u>Sikap (X1) (0,709)</u>				
Norma	0,692	<b>(0,751)</b>		
Subjektif				
<u>(X2)</u>				
Kontrol	0,675	0,426	<b>(0,740)</b>	
Perilaku				
<u>(X3)</u>				
Niat (Y)	0,706	0,699	0,633	<b>(1,000)</b>

Sumber: data primer diolah, 2023.

Dengan menggunakan nilai akar kuadrat AVE dari tabel 3, dapat diketahui seberapa banyak variasi yang diterima oleh struktur. Nilai AVE

yang dihasilkan adalah 0,709; 0,751; 0,740; dan 1,000, yang menunjukkan bahwa nilai AVE lebih tinggi daripada nilai seluruh struktur.

Menurut Hair et al. (2016), HTMT adalah pilihan yang tepat untuk digunakan karena ukuran validitas diskriminan ini dianggap lebih akurat atau sensitif dalam menentukan validitas diskriminan. Nilai HTMT yang baik adalah di bawah 0,90, seperti yang ditunjukkan dalam hasil tabel di atas. Ini menunjukkan bahwa nilai HTMT untuk setiap pasangan variabel berada di bawah 0,90, yang berarti bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi. Variabel lebih kuat membagi variasi pada item yang mengukur daripada pada item yang tidak memiliki variabel.

Tabel 4. Hasil Heterotrait-Heterometode (HTMT)

	Kontrol	Niat	Norma	Sikap
	Perilaku		Subyektif	
Kontrol				
<u>Perilaku (X3)</u>				
Niat (Y)	0,657			
Norma	0,455	0,740		
Subyektif				
<u>(X2)</u>				
Sikap (X1)	0,728	0,739	0,774	

Sumber: data primer diolah, 2023

**UJI RELIABILITAS**

Nilai cronbach alpha >0,6 dan nilai Composite Reliability harus >0,7 sebagai syarat reliabilitas (Hair et al., 2016). Semua variabel

memiliki nilai composite reliability di atas 0,60 pada Tabel 5. Variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku masing- masing memiliki nilai composite reliability di atas 0,60. Oleh karena itu, tidak ada masalah reliabilitas dengan outer model yang dibuat, jadi kuesioner dapat digunakan dalam penelitian kali ini.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

	Cronbach 'salpha	Composi te reliabilit y (rho_a)	Composi te reliabilit y (rho_c)	Average varianc e extracte d(AVE)
Sikap (X1)	0,890	0,893	0,910	0,503
Norma Subyekt if (X2)	0,846	0,858	0,885	0,564
Kontrol Perilak u (X3)	0,906	0,915	0,923	0,547

Sumber: data primer diolah, 2023

**MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)**

Dalam model struktural, ukuran statistik R- square, juga dikenal sebagai koefisien determinasi, menunjukkan seberapa besar variasi variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabeleksogen.

Tabel 6. Hasil R-square dan Q-square

	R-square	Q-square
Niat (Y)	0,639	0,607

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan penelitian kali ini dapat dikatakan bahwa variabel laten niat memiliki R-square sebesar 0.639 (berpengaruh moderat) yang berarti 63,9% keragaman variabel niat berpengaruh moderat terhadap variabel sikap, variabel norma subjektif, dan variabel kontrol perilaku, sedangkan 36,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai Q-square variabel niat bernilai 0,607 > 0,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai akurasi kesesuaian prediksi model adalah 60,7% yang berarti dapat dinyatakan bahwa model memiliki akurasi prediksi (Q<sup>2</sup>) yang tinggi.

Tabel 7 menunjukkan hasil nilai f-square masing-masing variabel laten eksogen, dimana sikap terhadap perilaku memiliki kontribusi menengah atau sedang pada variabel niat, sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku, memiliki kontribusi yang besar.

Tabel 7. Hasil f-square

	Niat	Norma Subyektif	Sikap
Kontrol Perilaku			
Sikap (X1)	0,036		
Norma Subyektif (X2)	0,263		
Kontrol Perilaku (X3)	0,154		

Niat (Y)

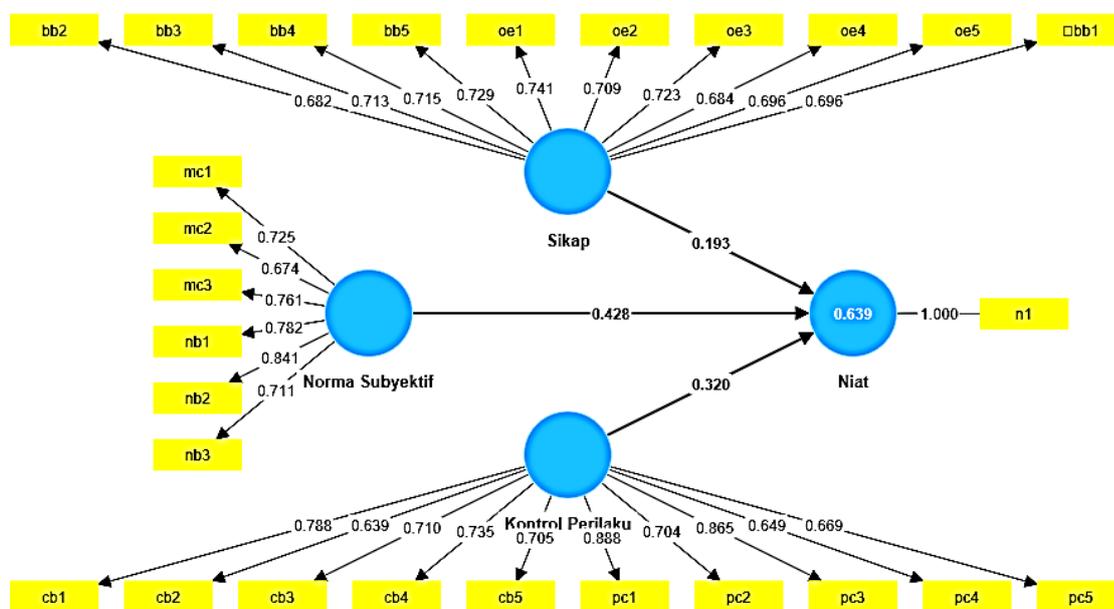
Sumber: data primer diolah, 2023

Koefisien jalur (*Path Coefficient*) atau dapat disebut juga *original sample* adalah sebuah uji yang memperlihatkan kuatnya pengaruh timbal balik antar variabel, guna menjelaskan besarnya koefisien jalur pada suatu skema uji (Ginting, 2009). *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1 (Utami Handayani et al., 2012).

Gambar 1 menunjukkan model PLS dari faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan kontribusi setiap indikator yang dapat diartikan untuk variabel sikap terhadap perilaku bahwa semakin mudah penggunaan Kartu Tani, semakin mudah dan aman dalam transaksi pembayaran pupuk bersubsidi, semakin merasa aman untuk menabung, dan

semakin kecil kemungkinan terjadi tindak kecurangan dalam transaksi pupuk bersubsidi, dan dapat lebih menghemat pengeluaran maka petani semakin berniat untuk menggunakan Kartu Tani.

Semakin tinggi variabel norma subjektif atau semakin petani yakin dengan keluarga, rekan sesama petani, dan ketua kelompok tani serta semakin petani mematuhihinya maka semakin berniat petani menggunakan Kartu Tani. Selain itu, semakin tinggi kontrol perilaku atau semakin menunjang mendapatkan pupuk bersubsidi, semakin baik citra dari bank penerbit Kartu Tani, semakin mudah cara menggunakan Kartu Tani, dan semakin banyak orang yakin untuk menggunakan kartu tani maka petani semakin berniat untuk menggunakan Kartu Tani.



Gambar 1. Evaluasi Model PLS

**PENGUJIAN HIPOTESIS**

Untuk meminimalisir permasalahan ketidaknormalan data penelitian maka dilakukan uji statistik nilai minimum parsial (PLS) untuk setiap hubungan yang dihipotesiskan dengan menggunakan metode bootstrapping.

Tabel 8. Hipotesis Hasil

	<i>Original</i>	<i>T</i>	<i>P</i>
	<i>statistics values</i>		
	<i>sample</i>		
Sikap (X1) → Niat (Y)	0,193	1,968	0,049
Norma Subyektif (X2) → Niat (Y)	0,428	4,422	0,000
Kontrol Perilaku (X3) → Niat (Y)	0,320	5,064	0,000

Sumber: data primer diolah, 2023

Variabel sikap (X1) mempengaruhi variabel niat mengadopsi kartu tani, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 8. Dengan nilai koefisien jalur (original sample) sebesar 0,193, ini menunjukkan bahwa sikap yang lebih besar terhadap tindakan sebanding dengan niat yang lebih besar. Variabel sikap terhadap perilaku memiliki nilai t-statistik 1,968 dan nilai p lebih besar dari 0,05. Menurut Wang & Lin (2019) Salah satu komponen yang mempengaruhi penggunaan kredit bank ialah pengetahuan. Sama halnya dengan kartu tani, faktor pengetahuan tentang kartu tani memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan kartu tani. Faktor pengetahuan termasuk ke dalam variabel sikap terhadap perilaku.

Variabel norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) juga mempunyai

pengaruh positif terhadap niat mengadopsi kartu tani dengan nilai koefisien jalur (original sample) masing-masing sebesar 0,428 dan 0,320. Nilai t-statistik pada variabel norma subjektif sebesar 4,422 dan variabel kontrol perilaku sebesar 5,064 dengan nilai P lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif dan kontrol perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel niat.

Norma subjektif (X2) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan serta merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap niat petani mengadopsi program kartu tani di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Nilai original sample variabel norma subjektif sebesar 0,428. Masyarakat cenderung memahami bahwa tekanan sosial akan semakin besar jika orang lain menyarankan suatu perilaku tertentu. Sebaliknya tekanan sosial cenderung menurun ketika orang lain tidak mempengaruhi sesuatu (Seni dan Ratnadi, 2017).

Hal ini sesuai dengan penelitian Ramainas dan Pasaribu (2015) bahwa rasa kekeluargaan di kalangan petani masih erat dan kuat. Artinya, petani seringkali mengikuti tindakan dan keputusan petani lainnya. Mayoritas petani memiliki norma subjektif yang rendah, artinya lingkungan sosial petani di Kecamatan Krian seperti keluarga, teman petani, dan kelompok tani

belum sepenuhnya mendukung penggunaan kartutani, artinya petani di Kabupaten Krian berarti bahwa kartu tersebut belum ingin diadopsi oleh petani. Hal ini dapat disebabkan karena belum semua petani memahami dan memahami inovasi kartu tani yang diterapkan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan lebih lanjut terhadap keterampilan sumber daya manusia penerima kartu petani di kabupaten Krian agar kartu petani dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kontrol perilaku (X3) merupakan variabel yang paling berpengaruh kedua setelah variabel Sikap terhadap perilaku, dengan nilai original sample sebesar 0,320. Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mengadopsi Kartu Tani di Kecamatan Krian. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah dkk. (2019), yang menemukan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap niat. Untuk mengetahui seberapa mudah atau sulitnya petani menerima inovasi baru seperti Kartu Tani, respon petani dapat digunakan untuk menilai kontrol perilaku dalam penelitian ini.

Kontrol perilaku terlihat pada kemampuan petani dalam menggunakan kartu petani sesuaikeyakinannya. Menurut Liu & Zhang (2021) kontrol perilaku penting karena tingkat stres seseorang akan mempengaruhi perilaku pembiayaan. Hal ini dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan yang lolos uji kecocokan model.

Lebih dari separuh petani yang memiliki Kartu Tani di Kecamatan Krian memiliki kontrol perilaku yang moderat, artinya petani yakin bahwa mereka dapat memperoleh pupuk bersubsidi dengan menggunakan Kartu Tani jika bank penerbit Kartu Tani mempunyai image yang baik, maka petani pasti akan menggunakan Kartu Tani. Petani akan menggunakan Kartu Tani jika persyaratan dan penggunaannya mudah dipahami.

Niat untuk menggunakan kartu petani (Y) paling sedikit dipengaruhi oleh variabel sikap (X1), yang memiliki nilai sampel awal sebesar 0,193. Seseorang memiliki perspektif tentang seberapa baik atau buruk suatu tindakan tertentu, hal tersebut yang dapat menjadi bahan acuan untuk menilai variabel sikap terhadap perilaku. Sikap mempengaruhi niat secara langsung, menurut teori model perilaku terencana. Menurut analisis data, sikap dan niat petani terhadap pengenalan kartu tani memiliki nilai positif dan signifikan. Jika sikap petani lebih kuat, mereka lebih bersemangat untuk menggunakan kartu petani, begitu pula sebaliknya, jika sikap petani lebih lemah, mereka lebih akan kurang bersemangat untuk menggunakan kartu petani.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, semua variabel eksogen, yaitu sikap terhadap perilaku (X1), norma subjektif (X2), dan kontrol perilaku (X3), berdampak positif pada variabel

endogen, yaitu niat petani untuk mengadopsi kartu tani (Y) yang berada di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Semakin kuat sikap petani maka semakin tinggi pula niat menggunakan program kartu tani di Kecamatan Krian. Pengaruh variabel norma subjektif yang dihasilkan artinya semakin kuat norma subjektif petani maka semakin tinggi pula niat petani untuk mengadopsi kartu tani di Kecamatan Krian, dan semakin tinggi kontrol perilaku petani di kawasan Krian maka semakin besar pula niat petani untuk menggunakan kartu tani.

Penyuluhan tentang Kartu Tani dirasa masih belum maksimal oleh karena itu Penting bagi penyuluh pertanian Dinas Kabupaten

Sidoarjo untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang Kartu Tani. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan masukan berupa manfaat menggunakan Kartu Tani, bagaimana cara melakukan transaksi dengan Kartu Tani dan meningkatkan peran lingkungan sosial petani yang dapat dilakukan dengan cara pendekatan informasi mengenai penggunaan Kartu Tani dalam pertanian yang dapat menguntungkan petani. Perlu adanya penelitian lanjutan saat Kartu Tani sudah resmi di jalankan dengan menambahkan variabel perilaku penggunaan Kartu Tani agar mengetahui seberapa banyak petani yang menggunakan Kartu Tani dan tidak menggunakan Kartu Tani.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arfin, D., Usman, J., & Sudarmi, S. 2022. Efektivitas Program Kartu Tani pada Tata Kelola Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (Kimap)*, 3(6), 1757– 1768
- [2] Effendi, M. I., Sugandini, D., Istanto, Y., Adisti, T., & Arundati, R. 2020. HKI Buku *The Technology-Organization-Environment Framework: Adopsi Teknologi pada Ukm*.
- [3] Hair Jr JF, Hult GTM, Ringle C, Sarstedt M. 2016. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. London (UK): Sage Publications.
- [4] Hardiannursholeh, A., & Suryaningih, T. 2022. Analisis Efektifitas dan Dampak Pengadaan Kartu Tani di Desa Karangnom Kecamatan Kauffman Kabupaten Tulugagung. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7, 16.
- [5] Jannah, A., Toiba, H., Andriatmoko, N. 2019 'Niat adopsi petani dalam menggunakan teknologi combine harvester.', *Habitat*, 30(2), pp. 71-78.
- [6] Mamilianti W. 2020. Persepsi petani terhadap teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap perilaku petani pada risiko harga kentang. *Agrika* 14(2):125–139

- [7] Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. 2021. Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587-632). Cham: Springer International Publishing.
- [8] Yuwono, T., Widodo, S., Darwanto, D. H., Indradewa, D., Somowiyarjo, S., & Hariadi, S. 2019. *Pembangunan Pertanian: Membangun Kedaulatan Pangan*. UGM PRESS.
- [9] Tamaheang, S. P., Ogotan, M., & PLANGITEN, N. 2020. Efektivitas Simpan Pinjam Koperasi Bagi Masyarakat Petani Di Desa Mangaran Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(81).
- [10] Rasmikayati, E., Shafira, N. A., Fauziah, Y. D., Ishmah, H. A. N., Saefudin, B. R., & Utami, K. 2020. Keterkaitan antara Karakteristik Konsumen dengan Tingkat Kepuasan Mereka dalam Melakukan Pembelian Sayuran Organik. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 5(1), 104–114.
- [11] A. Pananrangi M. 2019. Inovasi Kebijakan Publik Dalam Perspektif Administrasi Publik. *Meraja Jurnal*, 2(3), 1–13.
- [12] Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. 2020. The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356.
- [13] Liu, L., & Zhang, H. 2021. Financial Literacy, Self-Efficacy and Risky Credit Behavior Among College Students: Evidence from Online Consumer Credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569.
- [14] Supatminingsih, T. 2022. Peranan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia yang Unggul. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(1), 241–252.
- [15] TomassMHultt, G. (2021). *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R AAWorkbook (Third Edition)*. Springer Nature Switzerland.